



Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 di Dusun Waralohi Kab. Seram Bagian Barat

Mohammad Dahlan Sely¹, Wiwi Rumaolat^{2*}, Abdul Rijali Lapodi³

^{1,2,3}STIKes Maluku Husada, Maluku, Indonesia

E-mail: wiwi.rumaolat@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 31-01-2023

Diterima: 28-03-2023

Diterbitkan: 31-03-2023

Keywords:

Covid-19; Social Economy;
Vaccination.

Kata Kunci:

Covid-19; Ekonomi Sosial;
Vaksinasi.

Abstract

Vaccination is the process of giving vaccines by injection or dripping into the mouth to increase the production of antibodies to ward off certain diseases. Vaccination for Covid-19 is one way to prevent transmission of Covid-19. Lack of outreach and education will program Covid-19 to be one of the factors causing people to be afraid of being vaccinated. Community service activities aim to provide education and outreach about the importance of stopping Covid-19. In addition, it also has a specific purpose for a disease so that if one day we are exposed to the disease, the antibodies in our body will prevent or reduce the risk of getting sick. Lack of attention to health protocols and understanding of vaccines makes residents of Waralohi, Kab. West Seram considers this Covid-19 as an ordinary outbreak. Therefore, education about vaccines was held in Waralohi Hamlet, Kab. West Seram. This education was chosen because it can provide knowledge, especially about vaccines. Like things to do before and after vaccination. This activity can be written as one of our concerns for the residents of Waralohi Kab. West Seram during the Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu pencegahan dari penularan Covid-19. Kurangnya sosialisasi dan edukasi akan vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat takut akan divaksin. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi dan Sosialisasi tentang Pentingnya vaksinasi Covid-19. Selain itu juga memiliki tujuan tertentu terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka antibodi yang ada pada tubuh kita menangkal atau mengurangi risiko sakit. Kurangnya perhatian terhadap protokol kesehatan dan pemahaman tentang vaksin membuat warga Waralohi, Kab. Seram Bagian Barat menganggap Covid-19 ini sebagai wabah yang biasa saja. Oleh karena itu diadakanlah edukasi tentang vaksin di Dusun Waralohi Kab. Seram Bagian Barat. Edukasi ini dipilih karena dapat memberi pengetahuan khususnya tentang vaksin. Seperti hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah vaksin.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai salah satu kepedulian kami terhadap warga Waralohi Kab. Seram Bagian Barat selama masa pandemi Covid-19.

Pendahuluan

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus Corona (Covid-19). Kejadian tersebut bermula di Wuhan, Tiongkok. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Susilo et al., 2020). Saat ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menangani virus Covid-19 melakukan berbagai kebijakan yang ada. Pandemi Covid-19 ini telah melanda di seluruh belahan dunia yang telah berdampak terhadap beberapa aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan dan juga perekonomian. Pemerintah melakukan hal ini berupaya untuk melindungi masyarakat dari penyebaran dan penularan Covid-19. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah seperti pembatasan sosial berskala besar termasuk dalam hal ini adalah pembatasan tempat kerja, pembatasan sekolah, tempat umum, tempat pariwisata, tempat peribadahan. Selain itu pemerintah juga melakukan upaya pemberian bantuan sosial, pemberian dana insentif bagi tenaga kesehatan, melakukan kebijakan penerapan memakai masker untuk semua orang dan mematuhi protokol kesehatan di berbagai tempat. Maka dari itu salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini adalah dengan menanggulangi pandemi dengan melakukan vaksinasi (Makmun & Hazhiyah, 2020).

Vaksinasi merupakan prosedur dengan memasukan vaksin ke tubuh untuk menimbulkan dan meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga orang yang di vaksin tidak akan sakit atau hanya akan mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Sehingga apabila suatu saat terpapar penyakit tersebut maka antibodi yang ada di dalam tubuh kita melawan penyakit itu dan kita bisa tidak akan jatuh sakit ataupun hanya mengalami sakit ringan hal ini karena manusia sudah diberikan vaksin tertentu. Adapun tujuan dari pemberian vaksinasi ini juga memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga apabila manusia itu terpapar dengan penyakit itu maka tidak akan sakit ataupun sakit tetapi bergejala ringan saja. Saat ini vaksinasi merupakan program bagian dari upaya penanggulangan Covid-19.

Pelaksanaan vaksinasi bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi Covid-19 yang dapat mengakibatkan kesakitan juga kematian (Ritunga et al., 2021). Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Sementara sisanya dilakukan dalam vaksinasi periode kedua yang berlangsung selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022. Adapun sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin.

Ada tujuh jenis vaksin Covid-19 yang dapat digunakan dalam proses vaksinasi di Indonesia. Ketujuh vaksin tersebut diproduksi oleh *Bio Farma, Astra Zanecca, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech* dan *Sinovac Biotech*.

Penanganan Covid-19 di Indonesia memasuki situasi baru, seiring dengan kabar proses vaksin Covid-19 sudah mulai menemukan titik terang. Bahwa proses uji klinis (fase 3) masih berlangsung, sehingga belum dapat dipastikan khasiatnya, pemerintah beranggapan bahwa pengadaan vaksin Covid-19 perlu dilakukan segera sebagai langkah preventif penyediaan vaksin. Upaya preventif ini juga sebagai respon bahwa semua negara berlomba-lomba memperebutkan vaksin ini agar ekonomi bisa segera bangkit dan warga menjadi pulih kembali (Yunere et al., 2021).

Edukasi merupakan suatu wujud tindakan nyata yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu. Terutama yang bertujuan untuk pencegahan terjadinya penyebaran Covid-19. Bentuk edukasi ini merupakan salah satu upaya kesehatan diantaranya preventif, promosi kesehatan, kuratif dan rehabilitatif. Edukasi tentang pencegahan penyebaran virus corona dapat dilakukan dengan gerakan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan saat ini berkembang dengan menghindari kerumunan, membatasi aktivitas keluar rumah dan melakukan vaksin Covid-19 (Haque et al., 2020).

Dalam stigma yang berkembang di tengah masyarakat ditemukan banyak masalah yang terjadi setelah seseorang mendapatkan vaksin Covid-19 seperti nyeri yang di timbulkan, demam yang menyebabkan kematian, namun setelah dilakukan uji riset dan secara empiris tidak terbukti membahayakan terhadap si penerima vaksin. Namun hal inilah yang menjadikan rendahnya pencapaian vaksin Covid-19 terutama di masyarakat umum. Memang tidak ada vaksin tunggal yang memberikan perlindungan 100%, dan kekebalan kawanan tidak memberikan perlindungan penuh kepada mereka yang tidak dapat divaksinasi dengan aman. Tetapi dengan kekebalan kawanan, orang-orang ini akan memiliki perlindungan yang substansial, berkat orang-orang di sekitar mereka yang divaksinasi. Vaksinasi tidak hanya melindungi diri Anda sendiri, tetapi juga melindungi orang-orang di komunitas yang tidak dapat divaksinasi.

Metode

Kegiatan sosialisasi vaksinasi ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021. Adapun langkah kegiatan dilakukan dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi vaksinasi. Adapun sasaran kegiatan sosialisasi vaksinasi ini adalah masyarakat Desa Waralohi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Kegiatan ini bisa dikatakan berhasil apabila meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mencegah Covid-19 dengan melakukan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauh kerumunan, dan Membatasi mobilitas) serta terjadi peningkatan pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Waralohi Kec. Kairatu. Kab. Seram Bagian Barat.

Hasil dan Pembahasan

Vaksinasi yaitu proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Dengan vaksinasi Covid-19 dapat melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Vaksin Covid-19 mampu mencegah seseorang terkena virus corona. Atau, apabila sudah tertular Covid-19, vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi hadirnya komplikasi serius (Nurjaya et al., 2021).

Salah satu kendala yang sangat fatal adalah munculnya berita-berita hoax yang beredar di media sosial. Ditengah merebaknya rencana pemerintah untuk pemberian vaksinasi Covid-19 (*Sinovac*) secara massal, berbagai hoax bermunculan di dalam media online, bahkan seringkali informasi tersebut disebarkan oleh akun-akun yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19. Berbagai macam berita kebohongan yang dilakukan oleh oknum-oknum ini tentunya dengan cepat menyebar kepada masyarakat secara luas sehingga berdampak pada pemahaman, ketidakpercayaan, penolakan, masyarakat terhadap vaksinasi. Berbagai berita hoaks yang beredar adalah ditemukannya berita hoaks tentang vaksin Covid-19 yang berkaitan dengan komposisi adalah bahwa vaksin Covid-19 mengandung bahan berbahaya diantaranya *boraks, formalin, sel vero*, bahkan ada yang menyebutkan vaksin dibuat dari janin bayi laki-laki. Hoaks pada penolakan vaksin adalah tidak bersedianya Ikatan Dokter Indonesia (IDI) selaku organisasi para dokter tidak bersedia untuk divaksin untuk pertama kali (Iskak et al., 2021).

Dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang-orang di sekitar dari virus Corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat Covid-19. Menurut penelitian yang dilakukan para ahli, beberapa fakta yang harus diketahui tentang vaksinasi Covid-19 sebagai berikut: Pertama, vaksin Covid-19 tidak membuat seseorang terjangkit Covid-19. Vaksin Covid-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan Covid-19. Artinya, vaksin Covid-19 tidak membuat terinfeksi Covid-19. Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan. Semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus Corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab Covid-19.

Kedua, setelah mendapatkan vaksin Covid-19 tidak akan membuat positif Covid-19 pada tes virus. Baik vaksin yang diizinkan dan direkomendasikan baru-baru ini maupun vaksin Covid-19 lain yang saat ini masih dalam uji klinis tidak dapat menyebabkan hasil positif pada tes virus, saat melihat apakah seseorang sedang terinfeksi. Jika tubuh berhasil menciptakan respon imun spesifik terhadap virus corona, ada kemungkinan akan mendapatkan hasil positif pada beberapa tes antibodi. Tes antibodi menunjukkan seseorang pernah mengalami infeksi sebelumnya dan tubuh memiliki tingkat perlindungan tertentu terhadap virus. Hanya saja, para ahli masih memantau bagaimana vaksinasi Covid-19 bisa memengaruhi hasil pengujian antibodi.

Ketiga, bagi orang yang sudah tertular dan sembuh dari Covid-19, perlu divaksinasi karena risiko kesehatan yang para terkait Covid-19 dan fakta bahwa infeksi ulang Covid-19 sangat mungkin terjadi. Vaksin harus diberikan pada seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19. Saat ini, para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari Covid -19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang. Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, hal ini masih dipelajari lebih lanjut. Sementara ini, prioritas vaksin akan difokuskan pada mereka yang belum tertular terlebih dulu.

Keempat, vaksin melindungi tubuh dari infeksi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan Covid-19, dan melindungi tubuh dari infeksi Covid -19. Kelima, vaksin Covid-19 tidak akan mengubah DNA seseorang. Vaksin Covid -19 tidak mengubah atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apapun. Vaksin RNA Messenger atau vaksin mRNA adalah vaksin Covid-19 pertama yang diizinkan untuk digunakan di Amerika Serikat. Vaksin ini mengandung sebagian protein dalam virus yang memicu respon imun dalam tubuh. Perlu diketahui, mRNA dari vaksin Covid-19 tidak pernah memasuki inti sel, tempat DNA disimpan. Artinya, mRNA tidak bisa mempengaruhi atau berinteraksi dengan DNA dengan cara apa pun.

Setelah melakukan berbagai persiapan yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi vaksinasi. Berikut ini merupakan penjabaran mengenai berbagai rangkaian atau langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, yaitu:

- a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Untuk menunjang hal tersebut, maka lokasi kegiatan didukung dengan menyediakan tempat mencuci tangan, pemberian masker, serta *handsanitizer* sebelum peserta atau pihak-pihak yang terlibat memasuki area kegiatan sosialisasi. Kemudian juga dilakukan upaya pencegahan virus dengan memberikan jarak antar peserta.
- b. Penyampaian materi disampaikan oleh dosen yaitu Mohammad Dahlan Sely, Wiwi Rumaolat dan Abdul Rijali Lapodi dengan metode ceramah kepada audiens. Materi yang disampaikan yaitu mengenai pengenalan masalah virus Covid-19, kemudian

dilanjutkan dengan penjelasan mengenai upaya dalam menuntaskan persoalan Virus Covid-19, terkait dengan kegiatan vaksinasi Covid-19. Pada sesi ini, narasumber menjelaskan betapa pentingnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi, kemudian juga menjelaskan bagaimana vaksinasi dapat bekerja dan bagaimana dampaknya. Selain itu, narasumber menjelaskan kepada audiens tentang bagaimana pelaksanaan protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, dan Membatasi mobilitas) guna pencegahan virus Covid-19.

- c. Setelah memaparkan beberapa materi terkait virus Covid-19 serta vaksinasi dan cara pencegahannya, dilakukan kegiatan sesi tanya jawab antara narasumber dan audiens (Warga Dusun Waralohi). Hal ini bertujuan untuk menunjang pemahaman audiens secara lebih detail lagi mengenai vaksinasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Vaksinasi

Kesimpulan

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Kegiatan edukasi tentang pentingnya vaksinasi pada Dusun Waralohi yaitu hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain yaitu adanya kesesuaian materi dengan kekhawatiran pada Warga Waralohi tentang keamanan dan efek samping dari vaksin Covid-19. Kemudian adanya respon positif dari Warga Waralohi yang ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang mereka sampaikan. Selanjutnya Warga Dusun Waralohi telah memahami pentingnya vaksinasi di masa pandemi saat ini serta mengetahui manfaat dan efek samping dari vaksin Covid -19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat, mahasiswa dan berbagai pihak yang turut serta menyukseskan kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447–451.
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 2021.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Paragraf 1. *Molucca Medica*, 13, 52–59.
- Nurjaya, N., Sunarsi, D., Effendy, A. A., Teriyan, A., & Gunartin, G. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 172–184.
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Siahaan, S. C. P. T., Lindarto, W. W., Nurhadi, S., Irham, I. M. M., & Monica, T. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 45–52.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: review of current literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 8.
- Yunere, F., Yuliano, A., & Arif, M. (2021). Edukasi Pencegahan Infeksi Virus Korona Kepada Masyarakat Melalui Vaksinasi Covid-19: Edukasi Pencegahan Infeksi Virus Korona Kepada Masyarakat Melalui Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(3), 227–235.